

buletin internal *edisi 2 tahun 2017*

DISDIK



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN

**Jokowi Buka FASI X
Tingkat Nasional**

GEBYAR

491 TAHUN

KOTA BANJARMASIN

DUKUNG

SEKOLAH RAMAH ANAK



PENDIDIKAN KARAKTER

UPAYA ATASI KRISIS PENDIDIKAN

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik.

Penguatan pendidikan karakter sangat sesuai dengan krisis pendidikan di Indonesia saat ini. Dimana hal-hal negatif dampak dari arus globalisasi yang tak terkendali seperti angka pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan kekerasan antar teman yang sampai saat ini masih belum bisa di tangani dengan tuntas. Oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter harus dipupuk sedari dini terutama bagi anak.

Penguatan pendidikan karakter yang telah di laksanakan di sekolah-sekolah baik negeri dan swasta di Indonesia. Selain di sekolah pendidikan karakter yang utama di terapkan di lingkungan rumah. Rumah sebagai tempat tumbuh kembang anak berperan sangat penting dalam meningkatkan pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam

membentuk kepribadian anak. Dengan pembelajaran mengenai pendidikan karakter baik itu di rumah maupun di sekolah menjadikan anak-anak memahami pentingnya nilai-nilai kerohanian dan nasionalisme.

Program pendidikan karakter di sekolah dapat mendorong kualitas pendidikan yang merata di seluruh Indonesia. Setiap sekolah, baik negeri maupun swasta, memiliki hak yang sama untuk menerapkan program yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental di bidang pendidikan ini.

Dalam rangka mempersiapkan Generasi Emas 2045, pemerintah menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21. Melalui penguatan pendidikan karakter, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi generasi muda. Sehingga para anak bangsa diharapkan menjadi pribadi yang cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik.

(<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/>)



Syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas rahmat dan karunia serta hidayahNya penyusun buku profil/buletin Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin edisi ke 3 tahun 2017 telah dapat diselesaikan. Buletin ini merupakan salah satu media sistem informasi mengenai potret Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, baik secara umum maupun khusus.

Buletin Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin ini berisi dan menyajikan tentang sebagian informasi perkembangan pendidikan yang mana pengelolaannya langsung di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Di edisi ketiga ini Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin akan menyajikan beberapa informasi terkait sejumlah informasi program kegiatan yang dilaksanakan, di antaranya momentum Pembukaan FASI X oleh Presiden RI Joko Widodo yang sekaligus membagi-bagikan Kartu Indonesia Pintar untuk pelajar di Kalsel. Selain itu ada gebyar Hari Jadi Kota Banjarmasin yang dilaksanakan secara sederhana namun semarak.

Akhirnya diharapkan, buletin yang sederhana ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi masyarakat maupun para pelaku pendidikan itu sendiri.

Kepala Dinas,

Totok Agus Daryanto, M.Pd

KERABAT KERJA

DEWAN PEMBINA

Walikota Banjarmasin
Wakil Walikota Banjarmasin
Sekretaris Daerah Kota Banjarmasin

PENGARAH & PENANGGUNG JAWAB

Totok Agus Daryanto, M.Pd

REDAKTUR

Drs. Muhammad Sarwani, MM,SE
(Sekretaris Disdik)

PENYUNTING NASKAH

Semua Kepala Bidang

REDAKTUR PELAKSANA

Ilham,Spd (Kasubag Perencanaan)

SEKRETARIAT

Noor Mina Awal S.Kom
Hanif Hidayatullah Khauira, A.Md
Arief Rahman G, A.Md
Indah Lestari Miliandri A.Md
Norleni A.Md

LAYOUT & DESIGN GRAFIS

Abu Rizal Akbar

DICETAK OLEH

CV. Citra Pembangunan

ALAMAT KANTOR

Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
Jl Piere Tendean Banjarmasin

KATA SAMBUTAN



IBNU SINA
WALIKOTA BANJARMASIN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Terwujudnya sebuah perencanaan pembangunan yang baik sangat ditentukan oleh tersedianya informasi yang akurat mengenai kondisi awal dan perkembangan terakhir dari suatu wilayah. Oleh karenanya, saya menyambut gembira terbitnya media informasi publikasi Bultetin Disdik Kota Banjarmasin Tahun 2017 ini. Data dan informasi serta kegiatan yang dimuat sangat penting sebagai salah satu referensi untuk menyusun perencanaan pembangunan di bidang pendidikan di Kota Banjarmasin.

Pembangunan di sektor pendidikan ini merupakan salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Banjarmasin. Sarana dan prasarana yang layak tersebut dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat menjadi pilar peningkatan derajat perekonomian

masyarakat yang akhirnya berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Banjarmasin.

Apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya sepatutnya diberikan kepada seluruh anggota kelompok kerja Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, yang telah bekerja keras sehingga publikasi ini dapat disusun dan diterbitkan. Selanjutnya saya mengharapkan, media publikasi ini dapat menjadi basis data dan acuan untuk melaksanakan pembangunan yang lebih baik, agar sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pada akhirnya, saya berharap kiranya publikasi Buletin Disdik Kota Banjarmasin ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua pihak untuk meningkatkan derajat pendidikan seluruh masyarakat. Semoga niat baik kita ini senantiasa diridhoi oleh Allah SWT, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI



5

Jokowi Buka Fasi X Tingkat Nasional

1. Pendidikan Karakter Upaya Atasi Krisis Pendidikan
2. Kerabat Kerja
3. Kata Sambutan
4. Daftar Isi

6. Kalsel Juara Umum FASI X
7. 22 Ribu Pelajar Terima KIP
9. Gebyar 491 Tahun Kota Banjarmasin
10. Puncak Hari Jadi Kota Banjarmasin Libatkan Ratusan Santri Cilik
12. Dukung Sekolah Ramah Anak
13. PAUD Basis Pendidikan Karakter
14. Momentum Tingkatkan Kualitas Pendidikan Walikota Lantik Pokja PAUD.



8

Lima Guru Dapat Penghargaan



11

Wujudkan Generasi Qur'ani



18

Gubernur Buka MTQ XXX

15. Iqbal dan Alya Jadi Duta Lingkungan
16. Banjarmasin Layak Berpredikat Kota Sehat
17. Pramuka Tolak Hoax
19. Sekolah Ramah Anak
20. Potret Pendidikan



JOKOWI BUKA FASI X TINGKAT NASIONAL



BANJARMASIN – Presiden RI Joko Widodo membuka kegiatan Fasi X Tingkat Nasional tahun 2017 yang dilaksanakan di halaman Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Saat hendak menyampaikan sambutannya, orang nomor satu di republik ini tanpa diduga langsung menyapa masyarakat Bumi Lambung Mangkurat dengan bahasa khas banjar.

“Apa Kabar Pian Barataan,” ucapnya. Mendengar kalimat tersebut, tanpa dikomando ribuan warga yang berada di kawasan tersebut langsung menjawabnya “baik” diiringi dengan tepuk tangan.

Menurut Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor, masyarakat Kalsel sangat bangga dan senang Presiden RI datang ke kota seribu sungai. “Rakyat Kalsel sangat bangga dengan kedatangan Bapak Presiden. Selamat datang di Kalsel, Buminya Pangeran Antasari,” katanya.

Hal senada juga dikatakan Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina. Orang nomor satu di kota berslogan Baiman ini juga menyatakan selamat datang di kota sungai terindah di Indonesia kepada Presiden RI Joko Widodo.

Sementara itu, Presiden RI Joko Widodo menyatakan kekangumanya dengan anak-anak di kalsel yang penuh dengan inovasi dan kreatifitas. “Alhamdulillah, saya senang melihat anak-anak sehat. Masih kecil-kecil tapi sudah kreatif,” ujarnya..

Dikatakannya, anak Indonesia harus kreatif dan inovatif. Dengan dua hal tersebut, terangya, anak-anak Indonesia ke depannya akan mudah berkopetisi dengan anak-anak dari negara lain.

Tak hanya itu, pria yang akrab disapa Jokowi ini juga mengingatkan, anak-anak se Indonesia agar jangan takut bermimpi jadi orang sukses.

“Saat ini kita sedang membangun Indonesia yang di dalamnya ada berbagai keinginan yang dimimpikan anak-anak Indonesia. Semua bisa diraih, asalkan rajin belajar, rajin beribadah, teruslah menjadi anak soleh,” ajaknya..

Rangkaian kegiatan Presiden RI Joko Widodo di Kota Banjarmasin selain membuka kegiatan FASI X tingkat Nasional, iya juga mengunjungi Gedung Sultan Suriansyah untuk membagikan sertifikat Prona untuk masyarakat se Kalsel.(humpro-bjm)





KALSEL JUARA UMUM

BANJARMASIN – Provinsi Kalimantan Selatan kembali menjadi juara umum dalam Festival Anak Saleh Indonesia FASI ke X yang dilaksanakan di Kota Banjarmasin.

Kegiatan FASI ke X yang dipusatkan di halaman Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin itu, ditutup oleh Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor.

“Festival Anak Saleh Indonesia ini bisa diartikan sebagai miniatur pembentukan generasi masa depan yang kita rindukan yakni anak-anak yang cerdas secara intelektual, emosional dan spritual. Mereka semua adalah anak-anak kreatif dan berahlak mulia,” ujarnya, dalam sambutannya yang disampaikan Sekda Provinsi Kalsel Abdul Haris Makkie, dalam acara penutupan FASI ke X.

Dikatakan, anak-anak Indoensia harus menjadi generasi yang kuat dalam segala hal. Di dalam Alquran Surah An Nisa Ayat 9, semua umat muslim telah diingatkan agar hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka kuatir terhadap kesejahteraan.

“Kata kunci agar anak-anak kita tidak lemah tentu saja kita harus membekali mereka dengan

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan anak-anak yang telah berlomba dalam FASI ke X ini adalah contoh nyata lahirnya generasi yang kuat dalam kehidupan kita,” katanya.

Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina yang hadir dalam penutupan FASI ke X mengatakan, terima kasih kepada semua pihak yangtelah mendukung kelancaran FASI ke X di Kota Banjarmasin.

Kegiatan FASI ke X di Kota Banjarmasin ini, lanjutnya, sangat spesial mengingat dalam pembukaannya dihadiri langsung oleh Presiden RI Joko Widodo. “Sebagai tuan rumah FASI ke X, saya mengucapkanterima kasih. Mudah-mudahan kita bisa berjumpa lagi dalam kegiatan Fasi ke XI nanti,” katanya.

Dari informasi terhimpun, ada empat provinsi di Indonesia yang bersedia menjadi tuan rumah FASI ke XI, diantara Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kalteng, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Sulawesi Selatan. “Kami belum bisa merumuskan provinsi mana yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan FASI ke XI nanti,” ujar salah seorang panitia FASI ke X, yang tidak bersedia menyebutkan namanya.(humpro-bjm)



22 RIBU PELAJAR TERIMA KIP

BANJARMASIN – Kedatangan Presiden RI Joko Widodo ke Kota Banjarmasin terasa begitu sangat spesial bagi para pelajar dan para ibu-ibu rumah tangga di kota seribu sungai ini. Betapa tidak, selain membagikan tas dan peralatan sekolah, orang nomor satu di Indonesia itu juga membagikan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Sedangkan para ibu rumah tangga yang juga hadir di halaman Balai Kota Bajarmasin, menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Dari data terhimpun, Kartu Indonesia Pintar diberikan kepada para pelajar yatim dan panti dari semua tingkatan.

Jumlah pelajar SMA, SMK yang menerima KIP sebanyak 394, pelajar tingkat SMP 451 orang, kategori pelajar SD sebanyak 652.

Sedangkan untuk pelajar Paket A, KIP yang menerima sebanyak 35 orang, untuk pelajar Paket B sebanyak 53 orang.

Total KIP yang dibagikan Pemko Banjarmasin untuk para pelajar di tahun 2017 ini sekitar 1.585.

Sementara itu, penerima PKH untuk tingkat SD dalam setahun diberikan sebesar Rp300 ribu, pelajar SMP sebesar Rp759 ribu setahun, dan untuk pelajar tingkat SMA sebesar Rp1 juta per tahun.

Menurut Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina, berdasarkan data Basis Data Terpadu (BDT) Kota Banjarmasin peserta Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 5.200 penerima manfaat.

Sedangkan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Kota Banjarmasin, teranginya, berjumlah 22 ribu orang.

“Pada hari ini akan diserahkan secara simbolis oleh bapak Presiden Joko Widodo sebanyak 1.585 orang siswa SD, SMP, dan SMA termasuk Paket A sebanyak 5 PKBM, Paket B sebanyak 7 PKBM serta Paket C,” ujarnya. (humpro-bjm)



LIMA GURU DAPAT PENGHARGAAN

BANJARMASIN – Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Totok Agus Daryanto menyatakan, lima orang guru lingkup Pemko Banjarmasin yang mengikuti pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi dan tingkat nasional tahun 2017, telah berhasil memenangkan seleksi tersebut.

Para guru berprestasi itu antara lain, Kepala Sekolah TK PKK Mawar Nilliyanoor Agustina, Kepala Sekolah SDN Kuin Utara 4 Rahmadi, Guru Inklusi SMPN 14 Nur'Arusi, Guru SDN Gadang 2 Sri Wahyuni, dan Guru SMP Negeri 17 Nohadiani.

Atas keberhasilan tersebut Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina menyatakan apresiasinya terhadap para pendidik tersebut.

Dihari yang sama, Ibnu Sina juga menggelar kegiatan jumpa pers dalam rangka peringatan hari jadi Kota Banjarmasin ke 491.

Kegiatan yang dilaksanakan Green Houses, Dinas Ketahanan Pangan Kota Banjarmasin itu, ia memaparkan sejumlah keberhasilan yang telah dicapai jajaran Pemko Banjarmasin.

Selanjutnya, H Ibnu Sina menerima kunjungan panitia Festival Jukung Hias. Dipaparkan, kegiatan yang rencananya akan dilaksanakan di kawasan Siring Menara Pandang, Banjarmasin itu, akan dihadiri para fotografer dari beberapa provinsi di Indoensia.

Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam event itu salah satunya menyajikan formasi jukung teratai. “Terima kasih telah membantu Pemko Banjarmasin. Mudah-mudahan dengan

adanya kegiatan ini Kota Banjarmasin semakin dikenal hingga kemanca negara.

“Kami memang berkeinginan menjadikan Banjarmasin sebagai kota sungai terindah di Indonesia, jadi kegiatan ini sangat layak untuk dilaksanakan,” ucapnya.

Masih dihari yang sama, orang nomor satu di kota seribu sungai ini juga menerima kunjungan jajaran pengurus KONI Kota Banjarmasin. Tujuan kedatangannya, untuk melaporkan kesiapan yang telah dilaksanakan menjelang keberangkat para atlet Kota Banjarmasin ke Kota Tanjung untuk mengikuti Porprof.

Jumlah atlet Kota Banjarmasin yang akan diterjunkan mengikuti kegiatan Porprof nanti sekira 900 orang, untuk itu Ketua KONI Banjarmasin Jumadi Masrun yang hadir langsung dalam pertemuan di rumah dinas walikota itu meminta dukungan, agar para atlet Kota Banjarmasin bisa bersemangat dan bisa mempertahankan status juara umum untuk Kota Banjarmasin.

Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina menyatakan sangat mendukung keberangkatan para atlit tersebut. Ia berpesan, agar para atlit selalu menjaga sportifitas dalam bertanding. “Pertahankan tradisi juara umum, kemudian bertanding secara sportif sehingga kita bisa menang dengan terhormat,” katanya.(humpro-bjm)

GEBYAR

491 tahun

Kota Banjarmasin



BANJARMASIN– Puncak peringatan Hari Jadi (Harjad) Kota Banjarmasin yang ke-491 diwarnai berbagai kemeriahan, diantaranya makan bersama 3.000 mangkuk mie ayam dan kue 41 macam khas Banjar di Halaman Balaikota Banjarmasin.

Acara puncak Harjad yang dihadiri Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor itu mendatangkan puluhan pedagang mie ayam yang ditempatkan di sepanjang Jalan RE Martadinata.

Sementara itu, stand kue 41 macam khas Banjar yang tersedia dari berbagai instansi pemerintah kota berada di Pelataran Balaikota Banjarmasin.

Gubernur beserta Walikota H Ibnu Sina dan Wakil Walikota Hermansyah juga unsur pimpinan daerah lainnya menyempatkan diri untuk mencicipi berbagai makanan khas daerah tersebut.

Menurut Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor, Kota Banjarmasin yang merupakan ibukota provinsi bahkan usianya lebih tua dari Kota Jakarta ini merupakan pintu gerbangnya Provinsi Kalsel, hingga peringatan hari jadinya memang harus dilaksanakan dengan sangat spesial.

“Makanya saat ada kesempatan berbincang dengan Presiden RI, saya bilang, Kota Banjarmasin merupakan daerah yang paling penting untuk Provinsi Kalsel,” ujarnya.

Dikatakan, pemerintah provinsi akan ikut melakukan pembangunan kota ini dengan semaksimal mungkin, bahkan merencanakan akan membangun sebuah monumen kebanggaan layaknya Monas di Jakarta di lahan eks kantor gubernur di Jalan Jenderal Sudirman.

Dia berharap, dengan adanya monumen ini akan menjadikan Kota Banjarmasin menjadi tujuan wisata nasional bahkan dunia, hingga perekonomian daerahnya akan maju dan masyarakatnya bisa sejahtera.



Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina menyampaikan, Kota Banjarmasin sudah mengalami kemajuan dalam pembangunan dan segi pelayanannya bagi masyarakat.

Berbagai program pembangunan yang berbasis sungai dilaksanakan pemerintah kota hingga mendapatkan berbagai penghargaan dari pemerintah pusat.

“Kota Banjarmasin dinyatakan sebagai kota layak anak, juga kota yang sudah meraih penghargaan Adipura untuk ketiga kalinya, demikian juga tertib berlalulintas,” paparnya.

Sebagian penghargaan ini, tutur Ibnu Sina, karena terjalinnya kerjasama antar instansi pemerintah dengan legislatif dan pemerintah provinsi dan pusat, hingga kemajuan pesat di Banjarmasin dapat terjadi hingga kini.

“Contohnya pembangunan Siring Sungai Martapura yang kini menjadi objek wisata andalan, itu program yang dikerjasamakan dengan kerjasama pemerintah kota, Pemprov dan pemerintah pusat,” demikian politisi PKS yang didampingi istrinya Hj Siti Wasilah ini.



Puncak Hari Jadi Kota Banjarmasin Libatkan Ratusan Santri Cilik

BANJARMASIN - Puncak peringatan HUT Kota Banjarmasin ke 491 yang dilaksanakan di Siring Balai Kota Banjarmasin, berlangsung sangat meriah. Tak tanggung-tanggung, 491 orang santri cilik pun dilibatkan untuk mewarnai kemeriahan acara tersebut.

Saat itu, Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina bersama Wakil Walikota Banjarmasin Hermansyah, selain memberikan penghargaan kepada para warga kota seribu sungai yang berpretasi, mereka juga melauching sejumlah program inovasi pelayanan publik, seperti Sejati (Seberkas Jadi Tiga Izin SKTU, SIUP dan TDP), kemudian Luntang Luntung (Ulun Datang Langsung Tuntung), kemudian Sekali Talu (Sekali Berurusan Tiga Dokumen di Selesaikan KK, Akta Kelahiran dan KIA, dan Inovasi ALAY (Anak Lahir Akta Kelahiran Yes).

Selain itu, kedua pemimpin Kota Banjarmasin itu juga melauching aplikasi android Batapung (Banjarmasin Transfer Langsung) dan Good Banjarmasin tentang Kota Banjarmasin beserta event-eventnya.

Kegiatan yang dihadiri juga Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor, dan para kepala daerah se Kalsel itu, disampaikan juga tentang beragam penghargaan yang telah diraih Pemko Banjarmasin dalam tahun 2017 ini.

Sementara itu, Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor mengatakan, peringatan harijadi itu sangat penting untuk diperingati, tetapi hendaknya bukan sekedar menjadi kegiatan seremonial tahunan. "Di harijadi itulah kita menempatkan rasa syukur, penghormatan dan penghargaan, kepada orang-orang yang berjasa dalam menidirikan dan membangun daerah," ujarnya.



WUJUDKAN GENERASI QUR'ANI 1.212 Santri Dilantik

BANJARMASIN – Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina melantik 1.212 santri dari lima kecamatan se Kota Banjarmasin.

“Mudah-mudahan para santri yang di wisuda hari ini menjadi generasi qur'ani, generasi yang baik, generasi yang dapat membanggakan ayah, bunda,” ujar Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina.

Ibnu Sina berharap, para wisudawan dan wisudawati yang ikut dalam kegiatan Wisuda Akbar ke XXX, Santri TK serta TP Alquran BKPRMI dan TPQ LPTQ Kota Banjarmasin ini dapat terus melaksanakan program Pemko Banjarmasin yakni Wajib Mengaji.

Dalam kegiatan yang dihadiri Ketua BKPRMI Provinsi Kalsel Hermansyah, dan seluruh jajaran kepala SKPD lingkup Pemko Banjarmasin itu, Ibnu Sina juga mengatakan, tak lama lagi di Kota Banjarmasin akan dilaksanakan MTQ tingkat Provinsi Kalsel.

Untuk itu, ia meminta seluruh stake holder yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk mematangkan seluruh rencana yang telah disusun. “Kita harus bersyukur karena sudah berhasil melaksanakan



beberapa event berskala nasional . Mudah-mudahan dengan keberhasilan pelaksanaan event skala nasional itu menunjukan kesiapan kita untuk melaksanakan MTQ tingkat Provinsi Kalsel di Kota Banjarmasin,” harapnya.

Sementara itu, Ketua panitia pelaksana kegiatan , Rohma mengatakan, kegiatan wusuda tersebut bertujuan untuk melestarikan salah satu program monumental LPPTKA BKPRMI yang insya Allah di dalamnya mengandung nilai edukatif, evaluasi belajar mengajar, serta nilai silaturahmi untuk mempererat ukhuwah islamiyah.



DUKUNG SEKOLAH RAMAH ANAK

BANJARMASIN – PT Penerbit Erlangga bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin menggelar seminar pendidikan bertajuk mengelola sekolah dan madrasah ramah anak.

Kegiatan dilangsungkan di Gedung Mahligai Pancasila Banjarmasin, menghadirkan narasumber seorang aktivis di dunia pendidikan, Erlinda Iswanto yang juga aktif dan pernah menjadi Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

Erlinda Iswanto menyampaikan materi terkait pendidikan ramah anak mendidik dengan cinta. Pembawaan akrab narasumber menghadirkan suasana. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Erlangga terhadap dunia pendidikan.

"Kegiatan ini bertujuan membantu sekolah



dalam hal menciptakan sekolah ramah anak sekaligus kami juga mendukung program Walikota Banjarmasin yang ingin mewujudkan sekolah ramah anak," kata Manajer PT Penerbit Erlangga, Eko Setya Budi.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Totok Agus Daryanto.

"Saya apresiasi sekali apa yang dilakukan PT Penerbit Erlangga yang menyelenggarakan kegiatan ini yang juga mendukung Program Walikota Banjarmasin untuk mewujudkan sekolah ramah anak," kata Totok Agus Daryanto.

Sekolah ramah anak, menurutnya, tentu yang membuat anak nyaman dalam mengikuti segala proses pembelajaran di sekolah tersebut.



PAUD BASIS PENDIDIKAN KARAKTER

BANJARMASIN – Bunda PAUD Kota Banjarmasin Hj Siti Wasilah berharap, para Bunda PAUD Kota Banjarmasin bisa menjadikan anak-anak kota seribu sungai sebagai anak yang kreatif, inovatif dan selalu siap menghadapi segala tantangan kemajuan zaman.

“Mudah-mudahan dengan kehadiran bapak dan ibu-ibu di tempat ini dapat melahirkan anak-anak Kota Banjarmasin yang siap segala hal dikemudian hari,” katanya, saat menyampaikan sambutannya dalam kegiatan Pelatihan Akbar Guru PAUD se Kota Banjarmasin.

Siti Wasilah juga berharap, agar anak-anak di kota ini memiliki kemajuan dalam mental serta spritual.

Sementara itu, Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina menyatakan, pemerintah dan masyarakat bertanggungjawab atas maju dan mundurnya kualitas pendidikan di Kota Banjarmasin. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, terangnya adanya peran guru dalam mendidikan dan memotivasi murid-muridnya. Sehingga para murid termotivasi untuk

belajar dan mau meningkatkan kualitas diri dengan dilandasi keinginan sendiri,” ucapnya.

Diharapkan, katanya lagi, melalui Pelatihan Guru PAUD ini, akan menambah pengetahuan dan keterampilan bagi para guru untuk menjadi motivator bagi para siswa dalam proses belajar dan mengajar di sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Totok Agus Daryanto menjelaskan, tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan PAUD dan lembaga PAUD di Kota Banjarmasin, serta mewujudkan lembaga PAUD berbasis pendidikan karakter.

“Kegiatan ini diselenggarakan sekaligus untuk memeriahkan harijadi Kota Banjarmasin ke 491. Lebihlanjut dikatakannya, peserta yang mengikuti kegiatan sekira 1.500 orang guru PAUD se Kota Banjarmasin. “Peserta pelatihan ini adalah para guru PAUD, Bunda PAUD Kecamatan, Kelurahan dan guru RA se Kota Banjarmasin,” pungkasnya.(humpro-bjm)



MOMENTUM TINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Walikota Lantik Pokja Bunda PAUD

BANJARMASIN – Salah satu faktor terpenting dan paling berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah peran guru. Guru adalah pembimbing, dan pemberi motivasi pada anak didiknya.

“Dengan bimbingan guru, para murid termotivasi belajar, mau maju, serta bersedia meningkatkan kualitas diri dengan dilandasi keinginan daridalam diri sendiri tanpa ada unsur paksaan,” kata walikota H Ibnu Sina saat menyampaikan sambutannya dalam kegiatan Pelantikan Pokja Bunda PAUD dan Sekretariat Pokja Bunda PAUD Kota Banjarmasin.

Dikatakan, pelantikan ini merupakan momentum tepat untuk memantapkan komitmen meningkatkan kualitas pendidikan, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, lanjutnya, dengan momentum ini pula mari bangkit dari keterpurukan dan ketertinggalan dalam berkompetisi untuk memajukan dunia pendidikan di Kota Banjarmasin.

“Kita sepenuhnya menyadari, bahwa kualitas pendidikan di daerah ini mash terus dibenahi dan ditingkatkan. Karena itu mari kita bersama dengan

kesungguhan serta tekad yang kuat untuk memajukan pendidikan di daerah ini,” ajaknya.

.Pendidikan PAUD, terangny, meliputi taman penitipan anak, kelompok bermain dan satuan PAUD lainnya.

Diharapkan, pendidikan PAUD dapat berusaha mengikuti tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, sehingga keberadaannya benar-benar dapat memberikan layana PAUD yang bermutu bagi masyarakat.

“Saya berharap dengan telah dilantikny Pokja Bunda PAUD dan Sekretariat TIM Pokja Bunda PAUD periode 2017 – 2022 ini, nantinya mampu menjadikan motivator bagi para siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah,” harapnya.

Dalam kegiatan yang dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin itu, Agus Totok Daryanto ini, walikota berpesan agar Bunda PAUD Kota Banjaramsin bersama jajarannya untuk terus berprestasi, sehingga kepeloporan para guru PAUD bisa terus diselaraskan seiring dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.(humpro-bjm)



IQBAL DAN ALYA JADI DUTA LINGKUNGAN

BANJARMASIN – Dewan juri grand final pemilihan Duta Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin periode 2017 hingga 2019, akhirnya memutuskan Muhammad Iqbal sebagai pemenang pertama dalam lomba tersebut. Dan dari hasil rapat 6 orang dewan juri yang salah satunya adalah Ketua TP PKK Kota Banjarmasin Hj Siti Wasilah, pemenang kedua Duta Lingkungan Kota Banjarmasin jatuh pada dara cantik bernama Alya Afifa.

Muhammad Iqbal merupakan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin jurusan Fisip Komunikasi, ia berhasil menyisihkan 5 saingannya dalam grand final yang dilaksanakan Himalaya Ball Room, Hotel Banjarmasin Internasional. Sedangkan Alya Afifa merupakan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Lingkungan.

Iqbal dan Alya berhak memboyong hadiah berupa uang pembinaan, untuk juara pertama sebesar Rp5 juta ditambah trophy dan juara kedua Rp4 juta ditambah trophy.

Penyerahan hadiah untuk pemenang pertama dilakukan langsung oleh Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina, sedangkan pemenang kedua diserahkan langsung oleh Wakil Walikota Banjarmasin Hermansyah, juara ketiga hadiahnya diserahkan oleh Sekda Kota Banjarmasin Hamli Kursani.

Menurut Ibnu Sina, cukup banyaknya generasi muda Kota Banjarmasin mengikuti pemilihan Duta Lingkungan tahun 2017 mengindikasikan saat ini pemuda dan pemudi kota seribu sungai sudah banyak yang menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Permasalahan lingkungan, jelasnya, sangat memerlukan perhatian serius, diantara, pencemaran udara, pencemaran air, persampahan, limbah serta kerusakan lingkungan hidup akibat pertambangan.

Untuk itu, lanjut Ibnu Sina, sebagai Duta Lingkungan Hidup, Pemko dan masyarakat Kota Banjarmasin menaruh kepercayaan kepada para duta lingkungan agar dapat mengkampanyekan isu-isu lingkungan, dengan melibatkan stakeholder. “Kemudian bagi adik-adik yang belum mendapatkan kesempatan menjadi yang terbaik, jangan patah semangat, masih banyak peluang dan kesempatan lain untuk berbuat yang terbaik bagi kenyamanan dan kelestarian lingkungan,” katanya.

Selain itu, Ibnu Sina juga berharap agar, 12 orang Duta Lingkungan yang masuk dalam babak grand final, bisa menjalankan tugas seperti duta lingkungan yang terdahulu. “Saya harap Duta Lingkungan tahun 2017 ini dapat bersinergi dengan jajaran pemerintah kota dan bersinergi dengan Duta Lingkungan terdahulu,” harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin H Muhyar juga menjelaskan, tema yang digunakan dalam kegiatan tersebut sesuai dengan isu lingkungan yang kini terjadi di Kota Banjarmasin. Dan ia berharap, pemegang dalam kegiatan ini, nanti saat puncak harijadi Kota Banjarmasin bisa dikukuhkan sebagai kader lingkungan hidup Kota Banjarmasin.

Dari pantauan, pemenang ketiga dalam lomba tersebut, mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp Rp3 juta, pemegang keempat Rp2 juta, pemegang kelima Rp2 juta, dan pemenang keenam Rp2 juta. (Humpro)



BANJARMASIN LAYAK BERPREDIKAT KOTA SEHAT

BANJARMASIN – Ketua Forum Kota Sehat Kota Banjarmasin Faturahman menegaskan, keseriusan pemerintah kota untuk menjadikan kota seribu sungai sebagai kota sehat tak bisa dipandang sebelah mata.

Pasalnya, beragam kegiatan untuk menjadikan kota ini sebagai kota sehat telah dilakukan pemerintah bersama masyarakat.

“Saya katakan dengan sesungguhnya, kami memang bersungguh-sungguh ingin menjadikan Kota Banjarmasin ini sebagai kota sehat,” ujarnya, disela-sela menyampaikan sambutannya, saat kegiatan Kick Off Verifikasi lapangan Kota Sehat Banjarmasin tahun 2017, di aula Kayuh baimbai, balai Kota Banjarmasin.

Dikatakan, dengan kesungguhan kerja yang telah dilakukan itu, maka Kota Banjarmasin layak mendapatkan predikat sebagai Kota Sehat.

Menurutnya, sesuai dengan RPJP Kota Banjarmasin 2006 – 2025, diharapkan Banjarmasin menjadi kota yang maju dan sejahtera 2015. Untuk mewujudkan visi tersebut berbagai upaya telah dilakukan Pemkot Banjarmasin hingga lima tahun ke depan.

Banjarmasin Baiman, terangnya lagi, bukan hanya slogan, tetapi akan terus diupayakan oleh semua komponen masyarakat hingga benar-benar menjadi kota barasih wan nyaman. “Banjarmasin

Baiman itu merupakan persamaan dari Banjarmasin sehat,” katanya.

Adapun pengembang program yang telah dilakukan Pemkot Banjarmasin untuk mewujudkan Banjarmasin Baiman itu, diantaranya program lingkungan clean and green, program penataan sungai dan drainase, serta program pengolahan air limbah.

“Sedangkan program lain yang terus dikembangkan untuk mendukung percepatan menuju kota sehat adalah pengembangan budaya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),” terangnya..

Ketua Tim Verifikasi Kota Sehat Tutut Indra Wahyuni menjelaskan, penilaian untuk kota sehat itu meliputi tentang kebersihan, kenyamanan, keamanan dan kesehatan.

“Saya ucapkan kepada Kota Banjarmasin yang telah lolos dokumen dan berhak mengikuti verifikasi kota sehat. Dari 172 kabupaten dan kota yang mengikuti seleksi, yang berhasil lolos 72 kota salah satunya Kota Banjarmasin,” jelasnya..

Intinya, kata Tutut Indra Wahyuni, tim verifikasi yang datang ke Kota Banjarmasin tidak mencari kesalahan, tetapi hanya ingin memverifikasi kesesuaian data dengan dokumen yang ada. (humpro-bjm)



PRAMUKA TOLAK HOAX



BANJARMASIN – Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina meminta kepada para anggota Pramuka yang tergabung dalam Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin, untuk aktif, produktif serta kreatif dalam menyuarakan dan menggambarkan keadaan sekitar. Selain itu, orang nomor satu ini juga menghendaki para anggota Pramuka bisa menolak berita palsu (hoax).

“Pramuka tidak hanya sekedar menjadi konsumen informasi, tapi saya harap juga bisa menjadi produsen informasi. Selain memberitakan di media sosial juga harus peka dengan situasi sekitarnya,” ujarnya, saat menyampaikan sambutannya dalam kegiatan Apel Besar Memperingati HUT Gerakan Pramuka ke 56, di halaman Balai Kota Banjarmasin.

Spirit baru gerakan Pramuka di era digital, lanjutnya, harus lebih terasa, baik di media sosial

maupun di dunia nyata. Kehadiran Pramuka bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga harus untuk orang banyak.

“Saya mengharapkan dukungan dari berbagai pihak agar Pramuka selalu diberikan ruang dan dukungan untuk terus merealisasikan visi dan misinya, khususnya untuk pembentukan karakter kaum muda di Kota Banjarmasin,” harapnya. Sementara itu, Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin, H M Irwan Anshari, menyatakan, kegiatan peringatan HUT Pramuka yang ke 56 itu sengaja dilaksanakan pada bulan September lantaran, cukup padatnya agenda kegiatan Pemko Banjarmasin pada bulan Agustus lalu.

Namun begitu, terangnya, rangkaian dari puncak HUT Pramuka ini, tetap dilaksanakan sejak bulan Agustus lalu. (humpro-bjm)

MTQ TERDAHSYAT

Pembukaan MTQ Nasional XXX tingkat Provinsi Kalsel ini, untuk pertama kalinya dilaksanakan di atas perairan Sungai Martapura, dan yang paling terdasyat sepanjang sejarah pelaksanaan kegiatan MTQ



BANJARMASIN – Pembukaan MTQ Nasional XXX tingkat Provinsi Kalsel di Kota Banjarmasin benar-benar spektakuler. Betapa tidak, selain pelaksanaannya di kapal tongkang yang bersandar di Menara Pandang, perairan Sungai Martapura, dalam kegiatan tersebut juga dipadu dengan permainan tata lampu yang sangat apik.

Makanya tidak heran bila Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor menyatakan, pembukaan MTQ Nasional XXX tingkat Provinsi Kalsel ini, untuk pertama kalinya dilaksanakan di atas perairan Sungai Martapura, dan yang paling terdasyat sepanjang sejarah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tak hanya itu, orang nomor satu di Bumi Antasari ini juga berjanji, bila tahun 2020 nanti Provinsi Kalsel terpilih sebagai lokasi pelaksanaan MTQ tingkat Nasional, ia akan membuat panggung MTQ lebih dasyat lagi. “Ini yang terdasyat. Pertama kalinya dilaksanakan di sungai. Bila 2020 nanti Provinsi Kalsel terpilih, akan dilaksanakan lebih dasyat lagi,” ucap gubernur.

Sementara itu, Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina mengatakan, jumlah kafilah dalam MTQ Nasional XXX tingkat Provinsi kalsel tahun 2017 sebanyak 1020 orang yang terdiri dari Banjarmasin 90 kafilah, Kota Banjarbaru 60 kafilah, Kabupaten Batola 70 kafilah, Kabupaten Banjar 85 kafilah, Kabupaten Tapin, 60 kafilah, Kabupaten HSS 80 kafilah,



Kabupaten HST 75 kafilah, Kabupaten HSU 75 kafilah, Kabupaten Balangan 90 kafilah, Kabupaten Tabalong 80 kafilah, Kabupaten Tala 91 kafilah, kabupaten Tanah Bumbu 65 kafilah, dan Kabupaten Kotabaru 100 kafilah.

Dikatakan, kegiatan MTQ tersebut dilaksanakan dari tanggal 1 sampai 9 November 2017, dengan lokasi lomba tersebar di sepuluh tempat, diantaranya Masjid Jami Pelajar Mulawarman, panggung utama Siring Tendean, Masjid jami Sungai Jingah, Masjid Al-Anshar, Masjid Miftahul Jannnah, Panggung Siring depan Balai Kota Banjarmasin, Masjid At Taqwa, Aula Telkom Banjarmasin, Hotel Jelita dan Aula Taman Budaya. (humpro)



SEKOLAH RAMAH ANAK



SEKOLAH Ramah Anak menjadi sebuah keniscayaan. Pasalnya, sekolah merupakan persemaian luhur penanaman nilai sebagai bekal menghadapi hari esok. Sekolah merupakan miniatur kehidupan, sehingga apa yang tergambar di sekolah menjadi potret realitas hubungan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, mengupayakan kehidupan sekolah yang ramah terhadap anak merupakan tugas kemanusiaan. Sekolah perlu didesain menjadi rumah besar kebangsaan dalam balutan cinta.

Sayangnya beberapa hari ini menyeruak beberapa kasus bullying di sekolah. Artinya, masih ada sekolah yang belum mampu menjadi rumah menyenangkan bagi anak.

Sekolah Ramah Anak mengikutsertakan orang tua memiliki tanggung jawab bersama dengan sekolah untuk menjaga anak berproses dalam dunia pendidikan. Selain itu, menjunjung prinsip-prinsip tanpa kekerasan dan diskriminasi; Mengedepankan kepentingan terbaik bagi anak. Memperhatikan kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak. Penghargaan terhadap pendapat dan partisipasi anak.

Area realisasi Sekolah Ramah Anak meliputi relasi sehari-hari, manajemen dan peraturan sekolah, sarana, prasarana dan lingkungan, kurikulum dan kebijakan. Relasi sehari-hari guru, murid, tenaga kependidikan, serta pihak lain di lingkungan sekolah adil dan setara. Manajemen sekolah dan peraturannya dibuat menggunakan perspektif perlindungan anak. Sarana dan prasarana sekolah serta lingkungannya diharapkan sesuai dengan keamanan dan kebutuhan anak. Begitu pula kurikulum dan kebijakannya, mengacu pada tujuan kepentingan terbaik bagi anak. Dalam hal ini sekolah menjadi tempat pencegahan sekaligus edukasi budaya yang ramah anak dalam bentuk perilaku dan kebiasaan-kebiasaan baik.

Pembiasaan (habitulasi) melalui edukasi budaya menyaratkan keaktifan orangtua, guru, karyawan, dan masyarakat dalam menggali nilai-nilai kearifan lokal. Misalnya, ujaran empan papan. Ujaran ini mengisyaratkan bahwa seluruh warga sekolah perlu memahami di mana mereka berada. Keberadaan seseorang akan sangat tergantung pada bagaimana ia mampu memosisikan diri, sehingga orang lain juga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam konsep empan papan, orangtua, guru, dan karyawan perlu memberi teladan yang baik bagi peserta didik. Guru misalnya, perlu memosisikan diri sebagai sosok yang inspiratif bagi peserta didik. Guru akan menyebarkan salam (kedamaian) melalui tingkah laku keseharian yang terus memotivasi peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan sesamanya. Pola komunikasi dengan sesama peserta didik perlu diajarkan oleh guru, agar mereka mampu mengurai persoalan hubungan pertemanan dengan bijak. Saat mereka mampu berkomunikasi baik lisan dan bahasa tubuh (verbal maupun nonverbal), maka lingkungan sekolah akan dipenuhi oleh senyawa keakraban dan kekeluargaan yang mendorong semangat belajar dan meraih mimpi. Inilah pentingnya empan papan. Guru dapat memahami dan berkomunikasi dengan bahasa peserta didik. Yaitu bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan usia tumbuh kembang anak.

Sekolah Ramah Anak dengan demikian, merupakan manifestasi cinta kasih sayang seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Saat semua bertindak atas nama cinta, maka sekolah menjadi ruang dinamis yang menjadikan peserta didik betah berlama-lama berinteraksi dengan guru, karyawan, teman, dan lingkungan sekitar. Semoga anak-anak dapat mendapatkan lingkungan yang menyenangkan di sekolah. (Davit Setyawan)

potret pendidikan

DINAS PENDIDIKAN KOTA BANJARMASIN





**"Lakasi Barataan
Kita SHOLAT Bajamaah
Dimana Azan di Kumandangkan"**

**SUDAHKAH...!!!
ANAK WAN CUCU KITA
MAMBACA AL QURAN HARI INI..???**

AYOO...!! HABIS *MAGRIB* KITA *MANGAJI*...



IBNU SINA
WALIKOTA BANJARMASIN

HERMANSYAH
WAKIL WALIKOTA BANJARMASIN